

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Alasan Pemilihan Judul

Berdasarkan dengan judul skripsi yang peneliti angkat yaitu “Metode Pendidikan Tartila Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Peserta Didik Kelas 4 Ula Pondok Pesantren Himmatul Mu'allimin Blora” peneliti memberikan alasan sebagai berikut :

1. Sebagai sebuah metode pembelajaran, metode tartila dinilai sebagai metode tradisional yang dianggap kurang menarik, sehingga metode ini jarang digunakan. Akan tetapi, dalam beberapa pelajaran tertentu metode ini merupakan metode terbaik yang dapat diterapkan oleh guru dalam pembelajaran al-Qur'an, sehingga penerapan metode tartila dapat memaksimalkan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.
2. Tartila merupakan pembelajaran teori-teori tajwid dengan menggunakan istilah yang diambil dari kalimat sehari-hari yang bertujuan agar pembelajar mudah dalam memahami, menghafal, serta menerapkan teori-teori yang telah dipelajari kedalam bacaan yang nyata. Sehingga penerapan metode tartila dinilai sangat cocok untuk digunakan pada pembelajaran ini.
3. Dipilih Pondok Pesantren Himmatul Mu'allimin Klopoduwur Banjarejo Blora sebagai tempat penelitian, karena merupakan salah satu pondok pesantren yang terkenal dengan pondok al-Qur'an, sehingga cocok untuk penelitian yang berkaitan dengan pembelajaran al-Qur'an.

B. Penegasan Istilah

Untuk menegaskan pemahaman judul yang dibahas, penulis uraikan penjelasannya satu persatu, hal ini dimaksud agar tidak terjadi salah pengertian dalam menafsirkan judul tersebut. Adapun pengertiannya sebagai berikut :

1. Implementasi

Implementasi jika dilihat secara konseptual yaitu suatu penerapan ide, konsep kebijakan atau inovasi dalam sebuah tindakan praktis yang memberikan dampak yang baik seperti perubahan pengetahuan, keterampilan, nilai, maupun sikap (Susilo, 2007, hal. 174).

Implementasi yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah suatu proses perencanaan, pelaksanaan serta evaluasi dalam menyampaikan materi pembelajaran Al-Qur'an dengan metode Tartila di Pondok Pesantren Himmatul Mu'allimin Klopoduwur Banjarejo Blora.

2. Metode

Metode merupakan suatu cara atau teknik yang digunakan untuk dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Pada kegiatan belajar mengajar, keberadaan metode sangatlah diperlukan oleh guru, dan penggunaannya bervariasi sesuai dengan tujuan yang diinginkan setelah pengajaran berakhir. Seorang guru tidak akan dapat melaksanakan tugas mengajarnya dengan baik jika ia tidak menguasai satupun metode pembelajaran (Djamarah, 2013, hal. 46).

3. Tartila

Suatu metode pembelajaran teori-teori tajwid dengan menggunakan istilah-istilah yang diambil dari kalimat-kalimat bahasa sehari-hari yang bertujuan agar pembelajar mudah dalam memahami, menghafal, serta menerapkan teori-teori yang telah dipelajari kedalam bacaan yang nyata.

Metode *tartila* adalah salah satu metode pembelajaran al-Qur'an yang disusun oleh JQH (Jam'iyah Qurro' wal Huffadz) sebagai terobosan baru untuk mengentaskan buta huruf al-Qur'an.

C. Rumusan Masalah

Permasalahan yang akan dikaji melalui penelitian ini. Permasalahan-permasalahan tersebut adalah :

1. Bagaimana perencanaan metode tartila dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik kelas 4 ula pondok pesantren Himmatul Mu'allimin Klopoduwur Banjarejo Blora?
2. Bagaimana pelaksanaan metode tartila dalam meningkatkan kemampuan memaca Al-Qur'an kelas 4 ula pondok pesantren Himmatul Mu'allimin Klopoduwur Banjarejo Blora?
3. Bagaimana evaluasi metode tartila dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik kelas 4 ula pondok pesantren Himmatul Mu'allimin Klopoduwur Banjarejo Blora?

D. Tujuan Penulisan Skripsi

1. Untuk mengetahui perencanaan metode tartila dalam meningkatkan kemampuan baca Al-Qur'an secara benar pada kelas 4 ula pondok pesantren Himmatul Mu'allimin Klopoduwur Bnajarejo Blora.
2. Untuk mengetahui pelaksanaan metode tartila dalam meningkatkan kemampuan baca Qur'an kelas 4 ula pondok pesantren Himmatul Mu'allimin Klopoduwur Banjarejo Blora.
3. Untuk mengetahui evaluasi metode tartila dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an kelas 4 ula pondok pesantren Himmatul Mu'allimin Klopoduwur Banjarejo Blora

E. Metode Penulisan Skripsi

1. Jenis Penelitian

Dalam skripsi ini untuk menentukan objek penelitian, Penulis menggunakan jenis penelitian lapangan, yaitu dengan cara langsung terjun ke lokasi yang dijadikan penelitian. Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif, yaitu penelitian yang menggambarkan keadaan sebenarnya yang terjadi di lokasi penelitian yang berupa fakta dan analisa yang dibuktikan dengan data mengenai pelaksanaan metode Tartila dalam pembelajaran Tajwid. Sehingga metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian kali ini yaitu menggunakan dokumentasi, observasi dan wawancara kepada pihak yang bersangkutan. (Azwar, 2012, hal. 5)

2. Metode Pengumpulan Data

a. Aspek Penelitian

Aspek penelitian adalah sesuatu yang akan dijadikan sebagai obyek pengamatan dalam penelitian serta faktor-faktor yang berperan dalam peristiwa-peristiwa atau gejala-gejala yang diteliti.

Dalam penelitian ini, ada beberapa aspek yang penulis gunakan sebagai acuan dalam melaksanakan penelitian. aspek-aspek tersebut antara lain :

1) Aspek Perencanaan metode tartila

Aspek perencanaan meliputi:

a) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dalam bentuk *I'dad*.

2) Aspek Pelaksaaan dengan Indikator KBM yang Meliputi :

a) Tahap Pendahuluan

(1) membuka kegiatan pembelajaran dengan berdo'a

b) Tahap Inti

(1) Makhorijul huruf

(2) Hukum Nun mati atau Tanwin

(3) Hukum mim mati

(4) Hukum Idzghom

c) Tahap Penutup

3) Aspek Evaluasi yang meliputi :

a) Penilaian proses kriteria yang dinilai dalam penilaian dengan indikator:

(1) Penilaian terhadap peserta didik

(2) Pemberian tugas

b. Sumber Data

Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat diperoleh data darinya. bisa juga disebut dengan tempat penimbaan data yang diperlukan dalam penelitian. Sumber data penelitian sendiri bisa berupa data primer dan juga data sekunder, sumber data tersebut diantaranya yaitu sebagai berikut :

1) Data Primer

Data primer adalah data yang bisa didapat secara langsung dari subjek penelitian atau diperoleh dari penelitian langsung di lapangan(Nasution, 2012, hal. 143). Data primer ini diperoleh dari hasil wawancara terhadap ustadz yang menyampaikan metode tartila, serta peserta didik (santri) di Pondok Pesantren Himmatul Mu'allimin Klopoduwur Banjarejo Blora.

2) Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung dari sumbernya(Nasution, 2012, hal. 144). Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan yang tersusun dalam arsip yang dipublikasikan dan yang tak dipublikasikan.

3) Subjek dan Objek

Yang menjadi subjek dalam sebuah penelitian adalah guru Tajwid yang mengajar dengan menggunakan metode Tartila serta para peserta didik di kelas 4 Ula di Pondok Pesantren Himmatul Mu'allimin Klopoduwur Banjarejo Blora. Objek penelitiannya yaitu metode yang digunakan oleh guru dalam penyampaian materi, yaitu dengan menggunakan metode Tartila.

c. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan untuk memperoleh data-data yang telah ditentukan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan beberapa metode, antara lain:

1) Wawancara

Wawancara yaitu sebuah interaksi bahasa yang terjadi antara dua orang, yaitu antara orang yang menggali informasi dengan orang yang dijadikan sumber informasi dalam keadaan saling berhadapan (Emzir, 2012, hal. 50). Wawancara sendiri bisa berbentuk menjadi beberapa macam, misalnya wawancara secara langsung, dan juga tidak langsung seperti melalui telepon ataupun angket. Selain itu juga dapat berupa wawancara terstruktur dan tidak terstruktur (Sukmadinata, 2012, hal. 84).

Dalam penulisan skripsi ini peneliti menggunakan Jenis wawancara tidak terstruktur, hal ini penulis lakukan untuk mendapatkan data mengenai perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi penggunaan

metode Tartila dalam meningkatkan Kemampuan membaca al-Qur'an di Pondok Pesantren Himmatul Mu'allimin Klopoduwur Banjarejo Blora.

Pihak-pihak yang diwawancarai meliputi guru Tajwid dengan cara melakukan dialog secara langsung kepada guru tersebut. Wawancara ini dilakukan untuk memperoleh informasi berupa perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dalam penggunaan metode Tartila dalam meningkatkan Kemampuan membaca al-Qur'an di Pondok Pesantren Himmatul Mu'allimin Klopoduwur Banjarejo Blora.

2) Observasi

Observasi adalah sebuah metode pengumpulan data dengan cara mengamati segala kejadian yang terjadi di tempat penelitian secara langsung (Emzir, 2012, hal. 50).

Observasi sendiri dilakukan untuk mendapatkan gambaran data secara sewajarnya, tanpa adanya unsur kesengajaan untuk mempengaruhi, mengatur, maupun memanipulasinya. (Nasution, 2012, hal. 106). Observasi sendiri bisa berupa observasi partisipatif, yaitu yang berkaitan dengan keterlibatan peneliti dalam mekanisme penelitiannya. Jenis selanjutnya yaitu observasi terstruktur atau tersamar, yakni mengenai keterbukaan peneliti kepada sumber data dalam menjelaskan maksud dari kegiatan yang sedang dilakukannya, apakah ia berterus terang sedang melakukan observasi ataupun tersamar. Selanjutnya yaitu observasi tak terstruktur, jenis observasi

ini dilakukan karena peneliti belum tahu pasti tentang apa yang hendak diamati(Saebani, 2008, hal. 186-188).

Jenis observasi yang peneliti gunakan dalam melakukan penelitian ini adalah observasi partisipatif, yaitu dimana peneliti secara langsung ikut terlibat dalam kegiatan dan proses yang terjadi dalam situasi yang sebenarnya.

Teknik observasi ini dilakukan di Pondok Pesantren Himmatul Mu'allimin Klopoduwur Blora. Salah satu titik fokusnya yaitu peserta didik kelas 4 dan guru Tajwid yang merupakan sampel dari penelitian ini. Dengan melakukan observasi partisipatif ini, maka peneliti dapat memperoleh data-data mengenai proses belajar mengajar menggunakan metode Tartila.

Teknik pertama yang dilakukan peneliti yaitu terlebih dahulu bertanya kepada guru Tajwid apakah benar dalam pembelajaran Tajwid menggunakan metode Tartila atau tidak, jika memang benar maka peneliti akan meminta ijin untuk meneliti lebih lanjut bagaimana implementasi penggunaan metode Tartila dalam Meningkatkan Kemampuan membaca al-Qur'an. Untuk mengetahui lebih lanjut peneliti ikut berperan serta dalam pembelajaran Tajwid, agar peneliti mengetahui bagaimana implementasi penggunaan metode Tartila dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an.

Metode ini digunakan untuk mengamati metode tartila dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di Pondok Pesantren Himmatul Mu'allimin Klopoduwur Banjarejo Blora.

3) Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah sebuah upaya untuk memperoleh data dari sumber lain seperti dokumen-dokumen, arsip, catatan, maupun brosur informasi lainnya yang digunakan untuk memperkuat hasil penelitian lapangan yang telah dilakukan oleh seorang peneliti (Emzir, 2012, hal. 61).

Sumber-sumber data ini biasanya juga disebut dengan sumber data sekunder, karena bersifat sebagai pelengkap. Sumber-sumber ini juga sering digunakan sebagai bahan studi kepustakaan, seperti jurnal penelitian, surat kabar, majalah, buku, dan lain sebagainya. (Sukardi, 2012, hal. 35).

Pengumpulan data melalui metode dokumentasi ini peneliti dapatkan dari Pengurus Pondok Pesantren Himmatul Mu'allimin Klopoduwur Banjarejo Blora. Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang sejarah berdirinya Pondok Pesantren Himmatul Mu'allimin Klopoduwur Banjarejo, letak geografis, visi misi, guru, pengurus, peserta didik, sarana prasarana dan lain sebagainya. Dokumen-dokumen yang dikumpulkan akan dapat membantu peneliti dalam memahami fenomena-fenomena yang terjadi

di lokasi penelitian dan dapat membantu penulis dalam melakukan interpretasi data.

Dokumentasi ini menyajikan data tentang keadaan dan aturan di Pondok Pesantren Himmatul Mu'allimin Klopoduwur Banjarejo yang dapat dimanfaatkan untuk melengkapi data dalam rangka menjawab pertanyaan penelitian mengenai implementasi penggunaan metode Tartila dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an.

d. Metode Analisis Data

Analisis data adalah sebuah upaya meningkatkan pemahaman terhadap segala sesuatu yang telah diperoleh dalam penelitian, baik itu berupa catatan lapangan, transkripsi wawancara, dan materi-materi lain yang telah dikumpulkan. Hal ini dimaksudkan agar dapat memahami materi yang telah dikumpulkan tersebut secara mendalam sebelum memaparkannya kepada orang lain, sehingga diharapkan setelah melakukan analisis data ini dapat melakukan pemaparan secara baik kepada orang lain (Emzir, 2012, hal. 85).

Suatu langkah yang penting setelah pengumpulan data adalah analisis data, karena menganalisis data adalah upaya yang dilakukan dengan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilih dan memilah data menjadi satuan yang dapat dikelola, mencari dan menemukan pola apa yang penting dan apa yang dipelajari, memutuskan apa yang dapat diceritakan orang lain (Lexy J. Moeloeng, 2007, hal 248).

Dalam penelitian ini, sebagian besar data yang diperoleh adalah data dari interview dengan sebagian pihak yang terkait dengan penggunaan metode tartila dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di Pondok pesantren Himmatul Mu'allimin Klopoduwur Banjarejo Blora. Adapun untuk menganalisis data yang diperoleh dan digunakann untuk menganalisis data yang sesuai yaitu analisis deskriptif kualitatif yang memiliki pengertian bahwa analisis tidak menggunakan model matematika, model statistik atau model-model tertentu lainnya. Analisis deskriptif kualitatif bertujuan untuk memberikan deskripsi mengenai subjek penelitian berdasarkan dari data variabel yang diperoleh dari kelompok subjek yang diteliti dan tidak dimaksudkan untuk pengujian hipotesis (Azwar Saifudin, 1997, hal 91).

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk memperoleh gambaran tentang skripsi ini, peneliti mencantumkan sistematika penulisan skripsi. Skripsi ini disusun menjadi tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian isi, dan bagian akhir.

1. Bagian Awal

Pada bagian ini berisikan judul, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman deklarasi, halaman motto, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel.

2. Bagian isi terdiri dari lima bab yaitu :

BAB I pendahuluan berisi tentang alasan pemilihan judul, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan penulisan skripsi, metode penulisan skripsi, sistematika penulisan skripsi.

BAB II berisi tentang landasan teori, menerangkan tentang Pendidikan Agama Islam, metode Tartila. Pendidikan Agama Islam terdiri atas : Pengertian pendidikan Agama Islam, dasar Pendidikan Agama Islam, tujuan Pendidikan Agama Islam, fungsi Pendidikan Agama islam, metode pendidikan islam, materi pendidikan Agama Islam. Metode Tartila terdiri atas : Pengertian metode Tartila, sejarah metode Tartila, tujuan metode artila, materi metode Tartila.

BAB III berisi tentang gambaran umum Pondok Pesantren Himmatul Mu'allimin Klopoduwur Banjarejo Blora terdiri atas: Sejarah singkat Pondok Pesantren Himmatul Mu'allimin Klopoduwur Banjarejo Blora, letak geografis, visi misi dan tujuan, struktur organisasi, keadaan guru dan sarana prasarana pendidikan. Penerapan metode tartila dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an di Pondok Pesantren Himmatul Mu'allimin Klopoduwur Banjarejo Blora terdiri atas: perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, hasil evaluasi metode tartila dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an di Pondok Pesantren Himmatul Mu'allimin Klopoduwur Banjarejo Blora

BAB IV berisi tentang hasil analisis perencanaan metode tartila dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an, analisis pelaksanaan metode tartila dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an, analisis evaluasi metode tartila dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an.

BAB V Bab ini adalah bagian penutup skripsi, yang meliputi kesimpulan, saran-saran dan penutup.]

3. Bagian Akhir

Pada bagian akhir skripsi ini berisikan daftar pustaka dan lampiran-lampiran.